

**TAGAR DI TWITTER SEBAGAI KRITIK SOSIAL
(STUDI NETNOGRAFI PADA
#INDONESIA TERSERAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)
dalam Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

PRISCILLA BILOIS NABI LA
NIM. 3417130

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**TAGAR DI TWITTER SEBAGAI KRITIK SOSIAL
(STUDI NETNOGRAFI PADA
#INDONESIA TERSERAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)
dalam Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

PRISCILLA BILOIS NABI LA
NIM. 3417130

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priscilla Bilqis Nabila

NIM : 3417130

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TAGAR DI TWITTER SEBAGAI KRITIK SOSIAL (STUDI NETNOGRAFI PADA #INDONESIATERSERAH)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Priscilla Bilqis Nabila
NIM. 2317215

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

JL. Pahlawan No. 52 Rowolaku Kajen Pekalongan 5116

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Pricilla Bilqis Nabila

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : PRISCILLA BILQIS NABILA
NIM : 3417130
Judul : **TAGAR DI TWITTER SEBAGAI KRITIK SOSIAL (STUDI NETNOGRAFI #INDONESIATERSERAH)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2022

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 1990013120180120022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.fuad.uingsudur.ac.id email: fuad@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **PRISCILLA BILQIS NABILA**

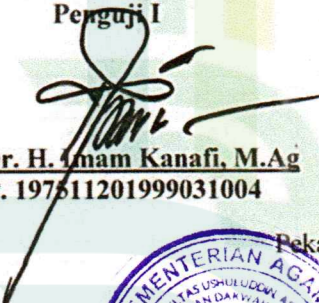
NIM : **3417130**

Judul Skripsi : **TAGAR DI TWITTER SEBAGAI KRITIK SOSIAL
(STUDI NETNOGRAFI #INDONESIA TERSERAH)**


yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II


Mukovimah, S./Sos, I., M.Sos.
NIP. 199206202019032016



Pekalongan, 19 Mei 2024

Disahkan Oleh

Dekan


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-

س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkandengan apostrof (')

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثَاتُ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyahyang mengikutinya.

Contoh: الْأَشْيَاءُ ditulis *asy-Syī'ah*

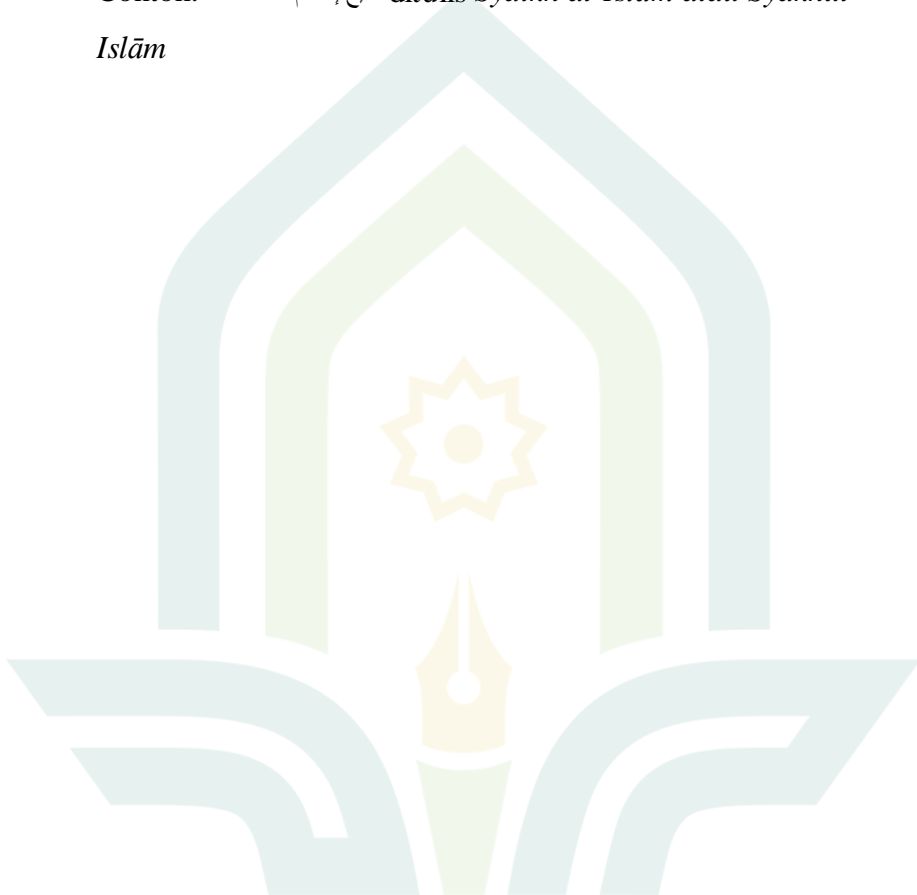
I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Sujud syukur atas kehadiran Mu ya Allah SWT, kebahagiaan ini tak ingin ku nikmati sendiri. Dengan rasa haru dan terima kasih yang tiada terkira ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT, Yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda (Ikhsan Syafi'i) dan Ibunda (Leny Sekar Dewi) yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang kepadaku berkat do'a bimbingan dan keringat kalianlah yang tiada henti mengiringi langkahku hingga dapat kuraih masa depan yang lebih indah.
3. Terimakasih Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, bapak Prof. Dr. H. Sam'ani M.Ag yang telah membantu semua hal berkaitan dengan skripsi saya.
4. Terimakasih kepada Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. H Imam Hanafi, M. Ag dan Ibu Mukoyimah, S.Sos,I.,M.S.Sos. selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan meluangkan waktunya pada saat pelaksanaan sidang skripsi.
6. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama perkuliahan.
7. Untuk teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan angkatan 2017. Terimakasih telah memberikan pengalaman.
8. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, memberikan dukungan, dan mendoakan hingga skripsi saya dapat terselesaikan.

MOTTO

"Media selalu punya kesempatan emas, membangun keterlibatan sosial dan solidaritas, dan kita memiliki kendali penuh akan hal tersebut"



ABSTRAK

Priscilla Bilqis Nabila. 3417130. Tagar di Twitter Sebagai Kritik Sosial (Studi Netnografi pada #Indonesiaterserah). Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata Kunci: Tagar Di Twitter, Kritik Sosial, Studi Netnografi

Media twitter menjadi salah satu media sosial yang lebih dipilih masyarakat untuk mengungkapkan atau menyampaikan pesan dan pendapat di akun mereka masing-masing. Sejak adanya pandemi, mulai bermunculan kritik sosial pada twitter dengan menggunakan #Indonesiaterserah. Hal ini terjadi karena adanya suatu peristiwa kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan namun berbeda dengan realitasnya. Adanya #Indonesiaterserah tersebut, telah membentuk suatu opini publik masyarakat yang terjadi pada situasi saat itu.

Kritik sosial pada #Indonesiaterserah memiliki arti bahwa telah terjadi suatu kondisi yang tidak seharusnya terjadi. Penulis tertarik menggunakan objek penelitian #Indonesiaterserah pada media twitter karena merupakan salah satu tagar yang trending topic pada saat itu dan banyak makna terkait kritik sosial yang terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan namun berbeda dengan kenyataannya.

Menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dengan mengamati tweet dengan menggunakan #Indonesiaterserah dan teknik dokumentasi dengan menggunakan foto dan video dengan menggunakan #Indonesiaterserah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan studi netnografi yang berfokus pada arsip data, elisitasi data dan catatan lapangan pada tweet kritik sosial dengan menggunakan #Indonesiaterserah.

Hasil dari penelitian tagar di twitter sebagai kritik sosial mengandung, Pesan kritik sosial dalam hastag #IndonesiaTerserah bermakna penjelasan tentang suatu perilaku yang dilakukan oleh para penguasa dimana mereka seenaknya membuat kebijakan yang tidak jelas sehingga muncul trending topic ditwitter dengan menggunakan

#IndonesiaTerserah dan dalam kritik tersebut menggunakan jenis kritik sosial masalah moral. Memperjelas pesan kritik sosial pada #IndonesiaTerserah yang berbentuk hasil opini dari masyarakat dengan menggunakan bahasa dan beberapa tanda hastag yang bermacam-macam, sehingga pembaca dapat memahami pesan yang terkandung dalam kritik tersebut.



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahimatullahii Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah kepada kita. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang telah menuntun kita ke jalan yang penuh berkah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adanya nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tagar Di Twitter Sebagai Kritik Sosial (Studi Netnografi pada #Indonesiaterserah). Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum terlebih untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M. S. I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku Wali Dosen Penulis dan Wakil Dekan Komunikasi Penyiaran Islam.
5. Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staff.

7. Orang tua, saudara dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

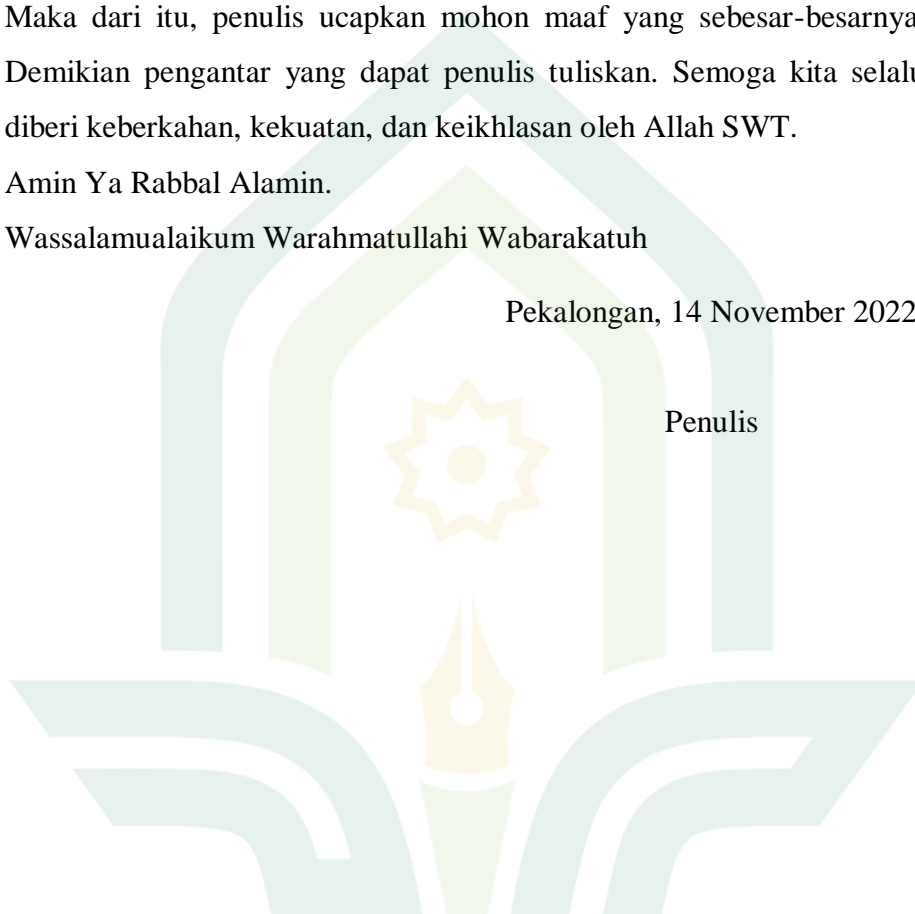
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian pengantar yang dapat penulis tuliskan. Semoga kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 14 November 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Penelitian Relevan	6
1.5. Kerangka Berfikir	8
1.6. Metode Penelitian	9
1.6.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
1.6.2. Objek dan Subjek Penelitian	10
1.6.3. Sampel dan Populasi	10
1.6.4. Sumber Data Penelitian	10
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.6. Teknik Analisis Data.....	12
1.7. Sistematika Penulisan	13
BAB II TAGAR DI TWITTER, KRITIK SOSIAL DAN STUDI NETNOGRAFI.....	15
2.1. Tagar di Twitter.....	15
2.2. Twitter Sebagai Media Komunikasi Massa	17
2.3. Kritik Sosial Melalui Media.....	18
2.4. Jenis-Jenis Kritik Sosial.....	20

2.5. Studi Netnografi	20
BAB III HASIL PENELITIAN GAMBARAN UMUM MEDIA SOSIAL TWITTER, PROFIL #INDONESIATERSERAH DAN TWEET DR.TIRTA	27
3.1. Gambaran Umum Media Sosial Twitter.....	22
3.2. Sikap Netizen	24
3.3. Gambaran Umum Profil #Indonesiaterserah.....	26
3.4. Tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah yang terkait dengan kritik sosial.....	32
BAB IV ANALISIS NETNOGRAFI #INDONESIATERSERAH SEBAGAI KRITIK SOSIAL DI MEDIA TWITTER.....	66
4.1. Analisis #IndonesiaTerserah Sebagai Kritik Sosial Di Twitter.....	66
4.1.1. Archived Data	66
4.1.2. Elicited Data.....	66
4.1.3. FieldNote	68
4.1.4. Analisis Tweet dengan Tagar #IndonesiaTerserah.....	70
4.1.5. Analisis Pesan Pada Kritik Sosial Hastag #IndonesiaTerserah.....	76
BAB V PENUTUP	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Distribusi pengambilan sampel pada penggunaan hiashitag #IndonesiaTerserah di Twitter	26
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jumlah pengguna Twitter dalam kuartal 1 (2018-2022).....	23
Gambar 2.2	Trending topic #Indonesiaterserah	27
Gambar 2.3	Tweet Dr.Tirta Mandira Hudhi dengan #Indonesiaterserah.....	28
Gambar 2.4	Pergerakan #Indonesiaterserah pada 19-20 Mei 2020...	29
Gambar 2.5	Tweet masyarakat pada #Indonesiaterserah	31
Gambar 2.6	Tweet masyarakat pada #Indonesiaterserah	32
Gambar 2.7	Tweet Dr. tirta dengan #Indonesiaterserah	33
Gambar 2.8	Komentar netizen pada tweet Dr. Tirta	34
Gambar 2.9	Cuitan twitter Dr.Tirta dan komentar para netizen terkait #IndonesiaTerserah	35
Gambar 2.10	Cuitan twitter Dr.Tirta dan komentar para netizen terkait #IndonesiaTerserah.....	35
Gambar 2.11	Tweet Dr. Tirta dengan #Indonesiaterserah.....	36
Gambar 2.12	Cuitan komentar netizen dengan #IndonesiaTerserah...	36
Gambar 2.13	Cuitan tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	37
Gambar 2.14	Cuitan komentar netizen di akun Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	37
Gambar 2.15	Cuitan tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	38
Gambar 2.16	Cuitan komentar netizen dengan #IndonesiaTerserah ..	39
Gambar 2.17	Cuitan tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	39
Gambar 2.18	Cuitan komentar netizen di akun Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	41
Gambar 2.19	Cuitan tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	41

Gambar 2.20	Cuitan komentar para netizen terkait tweet Dr.Tirta.....	42
Gambar 2.21	Cuitan tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	43
Gambar 2.22	Komentar para netizen pada akun twitter Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	43
Gambar 2.23	Tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	44
Gambar 2.24	Komentar para netizen pada tweet yang ditulis oleh Dr.Tirta	45
Gambar 2.25	Tweet Dr.Tirta terkait dengan #IndonesiaTerserah yang sedang tranding topic	45
Gambar 2.26	Komentar para netizen pada akun twitter Dr.Tirta	46
Gambar 2.27	Cuitan Dr.Tirta ditwitter dengan #IndonesiaTerserah ..	47
Gambar 2.28	Komentar netizen pada akun Dr.Tirta terkait #IndonesiaTerserah	48
Gambar 2.29	Tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	48
Gambar 2.30	Komentar netizen pada akun twitter Dr.Tirta	49
Gambar 2.31	Tweet Dr.Tirta dengan #IndonesiaTerserah	50
Gambar 2.32	Komentar para netizen pada akun Dr.Tirta terkait #IndonesiaTerserah	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Berfikir.....	9
-----------------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di era yang semuanya sudah serba internet seperti saat ini, media sosial telah banyak digunakan dan sangat cepat perkembangannya seperti Instagram, Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, Tik-Tok, dan lainnya. Dengan adanya internet kini komunikasi menjadi lebih mudah tanpa adanya batasan waktu, jarak dan ruang. Menurut survei Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), total yang menggunakan internet pada masa pandemi ada 196,7 juta orang atau 73,7 persen dari total jumlah penduduk di Indonesia yaitu 266,9 juta berdasarkan data Badan Pusat Statistik (PBS). Penggunaan internet di Indonesia ini selain untuk komunikasi, masyarakat Indonesia juga menggunakan internet untuk menggunakan media sosial dan untuk mencari sebuah informasi mengenai pekerjaan dan sisanya untuk kegiatan internet lainnya.⁴ Media Twitter menjadi salah satu media sosial yang lebih dipilih masyarakat untuk mengungkapkan atau menyampaikan pesan dan pendapat di akun mereka masing-masing, lalu media twitter juga digunakan untuk mencari informasi, berita maupun inspirasi.⁵

Dengan adanya pandemi telah membuat peningkatan penggunaan internet di Indonesia, Internet kini menjadi media yang digunakan untuk berdiskusi, menyampaikan ide atau gagasan. Pada tahun 2020 di twitter terdapat trending topik mengenai pandemi covid yaitu #Indonesiaterserah, dari twitter ini lalu ramai membicarakan mengenai COVID-19 pada saat itu. Pada akhir 2019, wabah penyakit virus corona (covid-19) telah ada di Wuhan China lalu masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 dan

⁴teeve, A. J., Joanne PM Tangkudung, and Leviane JH Lotulung, Studi Netnografi Pada Media SosialInstagram (ACTA DIURNA KOMUNIKASI 3.4, 2021).

⁵Alkatiri, Awad Bin Muhammad, Zhafira Nadiah, and Adinda Nada S. Nasution, Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter (CoverAge: Journal of Strategic Communication 11.1 2020), hlm. 19-26.

dinyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi oleh WHO, dampaknya pada manusia bisa menyebabkan infeksi pernafasan hingga kematian.⁶ Total kasus yang terjangkit COVID-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020 mencapai kurang lebih 1,3 juta orang dan total kematian hingga 40 ribu korban. Menurut WHO Indonesia menjadi salah satu negara di Asia Tenggara dengan korban COVID-19 terbanyak.⁷

Pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengadakan konferensi pers, bertujuan menginformasikan kepada masyarakat untuk pencegahan pandemic Covid-19 dengan diberlakukannya PSBB. Pencegahan ini berlaku untuk semuanya, termasuk pemerintah daerah dan pihak swasta harus tunduk kepada pemerintah pusat, jika tidak mematuhi maka akan dijera dengan sanksi pidana. Sejak awal pandemi, pemerintah pusat tidak memberi himbauan apapun kepada masyarakat sedangkan pemerintah daerah terlihat lebih sigap dalam menangani kasus Covid-19 ini. Dalam hal ini berpengaruh kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah kurangnya koordinasi, sehingga seringkali mengalami tumpang tindih.⁸

Banyaknya dampak peristiwa yang terjadi selama pandemi dari berbagai faktor ekonomi, sosial, kesehatan, politik dan hukum. Pada sektor kesehatan mengakibatkan jutaan manusia meninggal dan infrastruktur kesehatan pun mengalami keterpurukan, banyak pula para tenaga medis yang terkena dampaknya, mulai dari kelelahan dan meninggal. Kemudian jika dilihat dari sektor ekonomi mengakibatkan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mengakibatkan kemiskinan, maka dari itu

⁶ Ardiyanti, Aprilia Dewi, and Tanzilal Mustaqim, Korelasi Informasi Al-Qur'an dan Hadist Tediadap Penanganan Waboh Penyakit pada Masa Rasuakillahi dan Kontemporer (Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains 3 2021), hlm. 1-7.

⁷ Aeni Nurul, Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial (Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK 17.1 2021), hlm. 17-34.

⁸ Martinus Aditya Pardiyanto, Kebijakan Pemerintah! Dalam UJpaya Pencegahan Wabaah Covid 79 (Universitas Semarang, 2021).

dibuatlah jalan tengah yang dilakukan pemerintah dengan diadakannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).⁹ Pada saat PSBB sudah diterapkan tetap saja ada oknum yang melanggar, dimana terjadi penumpukan massa di restoran cepat saji dan bandara Soekarno Hatta terjadi penumpukan penumpang pada saat cek-in yang telah dibuka kembali. Kemudian media Twitter mulai bermunculan tagar yang menjadi ramai dibicarakan di media tersebut, salah satu tagar yang ramai dibicarakan adalah #Indonesiaterserah, tagar tersebut menjadi banyak dibicarakan masyarakat karena telah terjadi pelanggaran terhadap peraturan (PSBB) Pembatasan Sosial Berskala Besar.¹⁰

Dalam ajaran Islam telah memberikan solusi untuk menangani wabah atau penyakit menular supaya tidak menular ke orang lain. Hal ini diperkuat dengan disebutkan dalam H.R Bukhari Muslim:

"Dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, Umar bin Khattab ra. menempuh perjalanan menuju Syam. Ketika sampai di Sargh, Ujmar mendapat kabar bahwa wabah sedang menimpa wilayah Syam. Abdurrahman bin Auf mengatakan kepada Umar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, 'Bila kamu mendengar wabah di suatu daerah, maka kalian jangan memasukinya. Tetapi jika wabah terjadi wabah di daerah kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.' Lalu Umar bin Khattab berbalik arah meninggalkan Sargh, '' (HR Bukhari dan Muslim).¹¹

Selain pencegahan penyebaran pandemi seperti yang disebutkan hadist di atas, kita sebagai umat islam dalam menghadapi masa pandemi sebaiknya kita tergugah hatinya untuk meningkat kepedulian terhadap sesama tanpa memandang suku, agama dan budaya. Sikap peduli terhadap sesama dan dan

⁹ Mokodongan Violette SR, Kebijakan Pemerintah! dalam penerapan new normal pasca PSBB akibat wabah! pandemi Covid-19 (Lex Administratum 9.4, 2021).

¹⁰ Mokodongan Violette SR, Kebijakan Pemerintah dalam penerapan new normal pasca PSBB akibat wabah pandemi Covid-19 (Lex Administratum 9.4, 2021).

¹¹ <https://news.detik.com/berita/d-5633344/3-cara-rasulullah-hadapi-wabah-mematikan-pada-zamannya/2>

keinginan membantu orang lain adalah bentuk dari kecerdasan emosi. Rasulullah SAW memberi tahu kepada umatnya untuk saling tolong menolong, menguatkan dan bersinergi. Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang tertulis dalam Al-qur'an surah Muhammad ayat 7:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُذْهِبْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

"Wahai orang-orang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu "(QS. Muhammad:7)

Dengan terbentuknya kepedulian sosial akan membentuk kepekaan terhadap sesama di masa pandemi Covid-19.¹² Sehingga orang muslim yang membantu meringankan kesusahan umatnya maka telah membantu hamba Allah.

Rasa kecewa yang dirasakan para masyarakat Indonesia saat ini, lalu mereka lampiaskan dengan meng-twit #Indonesiaterserah yang akhirnya menjadi trending pada tagar #Indonesiaterserah hingga berada diperingkat pertama di Indonesia dengan 16 ribu lebih cuitan pada sabtu (14/11) malam hingga pukul 23.00 WIB. Tagar ini ramai disebabkan karena banyaknya masyarakat yang meremehkan pandemi Covid-19, masyarakat tentunya sangat kecewa atas kejadian yang dilakukan sejumlah masyarakat yang menganggap remeh pandemi ini. Adanya tagar tersebut, telah terbentuk suatu opini publik masyarakat dan sudah seharusnya menjadi sebuah masalah serius oleh pemerintah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dr. Tirta Mandira Hudhi salah satu relawan Covid-19 sekaligus aktivis media sosial pun ikut merasa kecewa dengan kejadian tersebut.¹³ berikut tweet dari Dr.Tirta Mandira Hudhi dan paranetizen yang mengungkapkan rasa kekecewaannya:

¹² Suhartawan Budi, Kepedulian Sosial Di Tengah Wabah Covid 19 Dalam Persepektif Hadis (DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis 2.1, 2021), hlm.1-18.

¹³ <https://mediaindonesia.com/humaniora/361010/tagar-indonesia-terserah-kembali-trending>.

Noeell @ainoelll • 20 Mei 20

Untuk Mereka yang keluar dikeramaian: Dasar egois sadar ga si banyak yg nahan diri buat ga kemana mana biar bisa memutus penyebaran covid-19, tp malah kek gini macamnya ya allah dah lah serah
[ttindonesiaterserah](#) [tflndonesia](#) [Whatever](#)
[tfindonesiamasabodoh](#) [ttindonesiaahsyudahlah](#)

Q t l O 13

TIRTA @tirta_cipeng • 14 Nov 20

'Ini bukan soal cebong kampret Ini soal kemanusiaan Nakes kawan2 senior saya banyak yg wafat Relawan ga digaji berjuang habis2 an Merapi siaga 3 Bagi2 masker ke tamu undangan
[ttindonesiaterserah](#)
 Hati nurani kalian dimana wahai satgas covid?
 Ga peduli relawanmu?

Q 143 t.7 956 C9 3.933

Poin yang menarik bagi penulis untuk meneliti adalah tentang bagaimana kritik sosial pada #indonesiaterserah di twitter tersebut merupakan suatu peristiwa kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan namun berbeda dengan realitasnya. Pandemi yang diharapkan segera berakhir dengan cara mematuhi protokol kesehatan. Tetapi, telah terjadi kekecewaan para netizen di twitter karena banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan. Sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa penelitian ini berfokus pada persepsi yang muncul di masyarakat dengan adanya #Indonesiaterserah yang trending di media sosial twitter. Maka metode Netnografi ini tepat digunakan karena persepsi yang menjadi objek penelitian berasal dari tweet dengan menggunakan #Indonesiaterserah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana #Indonesiaterserah sebagai kritik sosial di media Twitter?
2. Bagaimana analisis Netnografi #Indonesiaterserah sebagai kritik sosial di media sosial twitter?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui #Indonesiaterserah di Twitter sebagai kritik sosial
2. Untuk mengetahui analisis Netnografi #Indonesiaterserah sebagai kritik sosial di media sosial twitter.

1.4 PENELITIAN RELEVAN

Supaya peneliti tidak ditemukan persamaan atau kekeliruan dalam melakukan penelitian, maka berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan:

1. Jurnal karya Nike Meilinda Anggreini yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial Twitter di kalangan Pelajar SMK Negeri Samarinda." Tujuan pada penelitian ini, yaitu untuk dampak Pemanfaatan Media Sosial Twitter terhadap pelajar SMK Negeri 5 Samarinda dan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial twitter di SMK pelajar SMK Negeri Samarinda dengan indikator: hubungan sosial, pengalihan, identitas pribadi, pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan tahap awal pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, bahwa adanya relevansi Pemanfaatan Media Sosial Twitter dengan Indikator Pengalihan, Hubungan Sosial, Identitas Pribadi, dan Pengawasan, dengan perilaku siswa-siswi di SMK Negeri 5 Samarinda. Terdapat dampak negatif dan dampak positif. Dalam penelitian ini juga menggunakan media sosial twitter untuk diteliti, sama dengan penulis. Namun perbedaannya adalah objek yang diteliti. Penulis menggunakan objek kritik sosial yang dilakukan para pengguna twitter yang meng-tweet dengan menggunakan #Indonesiaterserah sedangkan jurnal karya Nike

menggunakan objek pelajar SMK Negeri 5 Samarinda dan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial twitter di SMK pelajar SMK Negeri Samarinda.

2. Jurnal karya Annisa Damayanti dan Kapat Yuriawan yang berjudul Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Di Maasa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi Terhadap Komunitas Online kawalCOVID19.id. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis tren komunikasi risiko pada akun instagram @kawalcovid19. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode yang sama dengan penulis yaitu Studi Netnografi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terlihat lebih tinggi terhadap konten yang diproduksi dalam bentuk infografis dengan isi pesan yang bersifat informatif dibandingkan dengan edukatif. Pesan informatif berisi update kasus, himbuan protokoler kesehatan, informasi kebijakan pemerintah, dan informasi terkait ibadah. Kajian ini memperlihatkan bahwa komunikasi risiko akan efektif disampaikan melalui Instagram menggunakan konten infografis dan bersifat informatif. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan penelitian Studi Netnografi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu, penulis meneliti mengenai kritik sosial pada tagar #Indonesiaterserah di media sosial Twitter sedangkan jurnal karya Annisa Damayanti meneliti Komunitas Online KawalCOVID19 untuk menganalisis tren komunikasi risiko pada akun instagram @kawalcovid19.
3. Jurnal karya Lidya Joyce Sandra yang berjudul Political Branding Jokowi Selama Masa Kampanye Pemilu Gubernur DKI Jakarta 2012 Di Media Sosial Twitter. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana political branding yang dilakukan Jokowi selama masa kampanye pemilu Gubernur DKI Jakarta 2012 di media sosial twitter. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian analisis isi kualitatif Hsieh & Shannon dengan pendekatan directed content analysis melalui prosedur induksi. Dan hasil dari penelitian ini yaitu political branding Jokowi sebagai politisi yang terbuka, dekat dengan

masyarakat, kredibel, dan merakyat (egaliter) yang dibentuk melalui personalitas penampilan dan pesan-pesan politis di Twitter Jokowi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pada media sosial twitter, sedangkan perbedaannya yaitu penulis menggunakan penelitian Studi Netnografi sedangkan jurnal karya Lidya Joyce menggunakan penelitian analisis isi kualitatif Hsieh & Shannon.

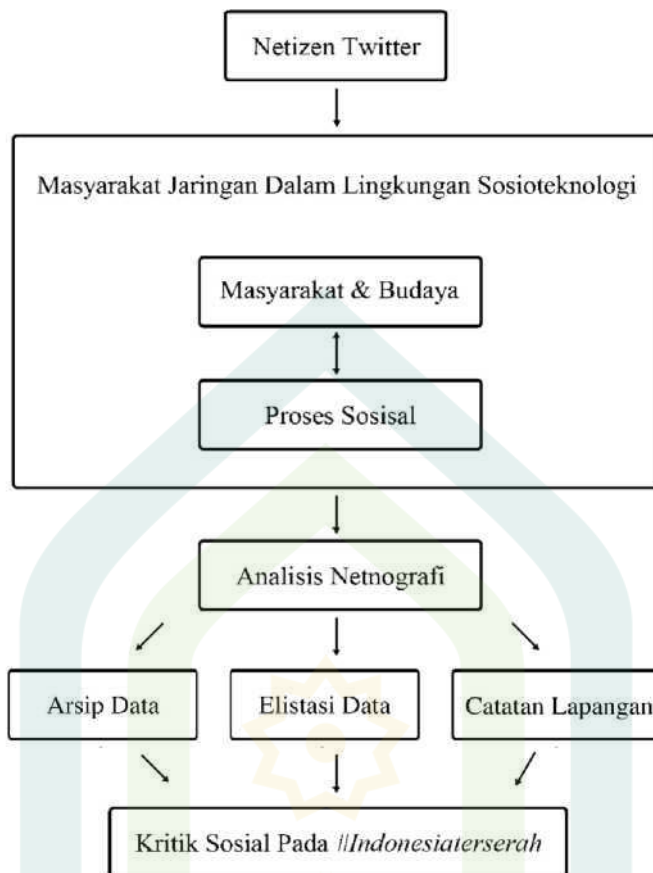
4. Jurnal karya Nuriyati Samatan, Dinda Rakhma Fitriani, Noviawan Rasid Ohorela yang berjudul Konstruksi Pendidikan Virtual: Studi Netnografi Pembelajaran pada Facebook. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh anggota komunitas sekolah TOEFL pada aplikasi facebook sebagai media pendidikan virtual. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dengan menggunakan metode netnografi, sedangkan perbedaannya yaitu penulis meneliti pada media sosial twitter sedangkan jurnal karya Nuriyati Samatan meneliti pada media sosial Facebook.

1.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah konseptual hubungan antar variabel dengan objek penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah. Dirangkai berdasarkan kajian teoritis yang ada. Pada kerangka berpikir ini menampilkan skema yang memperkuat indikator, yang melatar belakangi penelitian serta mempermudah pembaca melihat fokus alur penelitian. Hasil analisis menggunakan kerangka teori masyarakat jaringan dalam lingkungan sosioteknologi menghasilkan jawaban atas tagar di twitter sebagai kritik sosial pada #Indonesiaterserah.¹⁴

Fokus pada penelitian ini adalah tagar di twitter sebagai kritik sosial dengan menggunakan penelitian Studi Netnografi. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab dua pertanyaan pada permasalahan yang diteliti. Jika di rangkai dalam sebuah tabel alur kerangka berfikir seperti berikut:

¹⁴ Yasya Wichitra, Digitalisasi Hijrahi: Analisis /Netnografi Komuanitas NgeSLOW. (Project Report. LPPMP Ubhara Jaya, 2021)



Bagan 1.1. Kerangka Berfikir

1.6 METODE PENELITIAN

1.6.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research (virtual) yang merupakan data lapangan yang akan peneliti peroleh melalui situs internet dengan #Indonesiaterserah sebagai komunitasnya. Fokus pada penelitian ini adalah tagar di Twitter sebagai kritik sosial dan reaksi pengguna Twitter terhadap trendingnya #Indonesiaterserah.

Penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode netnografi, yang berpegang pada data yang dimana peneliti mengamati netizen di sosial media yaitu twitter dengan #Indonesiaterserah yang akan di proses guna

menghasilkan sebuah gagasan mengenai kritik sosial terhadap pengguna twitter dalam #Indonesiaterserah.¹⁵

1.6.2 Objek dan Subjek Penelitian

Pada penelitian subjek yang diambil adalah tagar #Indonesiaterserah yang terdapat di Twitter. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah teks berupa kririk sosial yang dilakukan para pengguna twitter dengan meng-tweet menggunakan #Indonesiaterserah.

1.6.3 Sampel dan Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kelompok yang ada sedangkan sampel merupakan mereka yang terpilih dari populasi yang ada.¹⁶ Populasi diambil dari pengguna twitter terutama dengan #Indonesiaterserah. Populasi tweet dengan menggunakan #Indonesiaterserah berjumlah 35.000 ribu tweet dan sampel yang diambil secara purposive sampling berjumlah 18 sampel yaitu tweet yang menggunakan #Indonesiaterserah pada tweet Dr. Tirta, sampel diambil dari tweet Dr. Tirta karena dia merupakan salah satu orang yang memberi pengaruh kepada masyarakat berkat sikap kritis yang dia lakukan terhadap pencegahan covid-19 ini, terbukti dengan tweet pertama dia dengan menggunakan #Indonesiaterserah mampu membuat masyarakat meng-tweet dengan #Indonesiaterserah sehingga menjadi trending topic\ twitter.

1.6.4 Sumber Data Penelitian

Penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu, sumber data sekunder dan sumber data primer:

1. Data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber aslinya dalam bentuk lisan. Sumber data primer adalah trending topic pada #Indonesiaterserah di Twitter. Terdapat 35.000 ribu tweet dengan #Indonesiaterserah pada twitter. Dari 35.000 ribu tweet dengan menggunakan #Indonesiaterserah penulis akan mengkaji pada akun @tirta_cipeng yang terdapat 18 tweets

¹⁵ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. (Grasindo, 2010)

¹⁶ Dr. Jalius Jama, M. ED, populasi dan sampel (makalah: IKIP Padang 1990)

dengan #Indonesiaterserah dan mendapatkan komentar, like dan retweet dari warga twitter. @tirta_cipeng yang bernama lengkap Tirta Mandira Hudhi yang merupakan seorang dokter dan relawan covid-19 sekaligus aktivis media sosial. Dari keresahan yang dia rasakan kemudian di tweet sehingga banyak juga warga twitter yang merespon dengan komentar.¹⁴

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian.¹⁵ Untuk sumber data sekunder adalah informasi yang didapat dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, dokumen dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data melalui observasi, menggunakan tayangan video yang terdapat pada akun sosial media twitter, menggunakan cuplikan tayangan video Dr.Tirta Mandira Hudhi pada livenya di Instagram dan di tweet di media twitter, akun @tirta_cipeng merupakan pencetus pertama dalam menggunakan #Indonesiaterserah. Observasi, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data secara online. Pada metode Netnografi (kualitatif), yang telah banyak diterapkan dalam proses penelitian, maka akan dilakukan pengamatan pada tweet berupa kritik sosial dengan #Indonesiaterserah.¹⁷ Observasi akan lebih mengamati interaksi yang terjadi pada #Indonesiaterserah dengan menggunakan panca indra penglihatan yang akan diperoleh informasi untuk proses penelitian, sedangkan dokumentasi diperoleh dari fakta yang tersimpan melalui postingan foto atau video dari #Indonesiaterserah.¹⁸ Pada penelitian ini penulis tidak

¹⁷Laura Frobosari Marta, Studi /Netnografi Tayangan Paranormal Experience" Rumahi Eyang" Channel Yoututie Raditya Dika (Skripsi: UIN Satu Tulungagung 2020).

¹⁸ Rahardjo Mudjia, Metode pengumpulan data penelitian kualitatif (Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2011).

melakukan tahapan wawancara, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada tweet atau teks berupa kritik sosial dengan #Indonesiaterserah. Seperti yang dilakukan penelitian Netnografi sebelumnya, oleh Ratih Anggreini (2022) untuk untuk mengkaji peran Youtube dalam mempromosikan Taman Nasional sebagai destinasi wisata di tengah dinamika COVID-19 berdasarkan komentar di Youtube.¹⁹

1.6.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode analisis netnografi. Menurut Kozinet dalam netnografi, data yang telah didapatkan dianalisis dengan pendekatan induktif untuk memproses dan menyempurnakan serta menghasilkan intisari dari data mentah sampai diperoleh esensi data tersebut, peneliti akan mengobservasi dengan membuat catatan dan mengamati tweet berupa kritik sosial untuk keperluan penelitian. Lalu data yang ada dianalisis secara kualitatif berdasarkan analisis netnografi untuk mengetahui bagaimana reaksi pengguna twitter terhadap trendingnya #Indonesiaterserah.²⁰ Dalam menganalisis data terdapat 4 prosedur yang harus dilakukan: (1). Investigation yaitu pencarian, seleksi data dan persiapan data. Pencarian data berupa tweet dengan #Indonesiaterserah yang mengandung kritik sosial, (2). Interacting yaitu keterlibatan peneliti dengan data yang sedang diteliti, (3). Immersing yaitu membuat catatan dengan melihat teori dan konsep yang relevan dengan data, (4). Analyzing yaitu menemukan dan melakukan interpretasi dan analisis.²¹

Penggunaan metode Netnografi pada penelitian yang akan penulis lakukan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menganalisis

¹⁹ Anggraini Ratih, Peran Virtual Tour setiagai Media Promosi Kunjungan ke Taman Nasional selama Pandemic Covid-19: Kajian Netnografi tierdasarkan Komentar Yoututie (Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton 2022), hlm. 477-486.

²⁰ Gatut Priyowidodo, Ph.D, Monografi /Netnografi Komuanikasi: Aplikasi Pada Tiga Riset Lapangan (Penerbit Rajawali Pers, Jakarta 2019)

²¹ Dwiarsianti Amanda. "Sharenting dan Privasi Anak: Stuardi /Netnografi pada UJnggahian Instagram dengan Tagar# Anakkuj." (Jurnal Komunikasi Global 11.1 2022), hal 1-20.

teks pesan kritik sosial dalam #Indonesiaterserah di sosial media Twitter, yang pertama, peneliti akan mengumpulkan terlebih dahulu data yang berkaitan dengan #Indonesiaterserah di internet, lalu mengamati tweet dan komentar dari tweet yang terdapat pada #Indonesiaterserah tersebut yang dapat peneliti lihat untuk dapat menganalisis dari tweet yang ada. Dalam metode Netnografi, dengan adanya pengamatan dan interaksi secara online diartikan sebagai gambaran budaya yang dapat menghasilkan pemahaman yang lebih jelas. Peneliti akan mendapatkan data yang lebih nyata dengan mengenal tiga jenis data pada netnografi yakni (1) archival data (arsip) yakni data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan tambahan informasi mengenai pengetahuan dalam konteks budaya, (2) elicited data (elicitasi) yakni data yang dihasilkan melalui penangkapan dan pencatatan peristiwa dan interaksi komunitas online; dan (3) fieldnote data (catatan lapangan) yakni data sketsa peneliti sebagai catatan.²²

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebuah susunan dari kepenulisan dalam penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Dalam penelitian kali ini terdapat lima bab seperti berikut ini:

- Bab I : PENDAHULUAN, berisi penjelasan permulaan dari penelitian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- Bab II : LANDASAN TEORI, mendeskripsikan/ menjelaskan teori, dan kajian pustaka yang akan menguatkan pendapat penelitian mengenai teori tagar di twitter, twitter sebagai media massa, kritik sosial melalui media dan Studi Netnografi.
- Bab III : GAMBARAN UMUM DAN PENYAJIAN DATA, bab ini memaparkan gambaran umum tentang tagar di

²² Gatut Priowidodo, Ph.D, Monografi /Netnografi Komunikasi: Aplikasi Pada Tiga Riset Lapangan (Penerbit Rajawali Pers, Jakarta 2019)

twitter pada #Indonesiaterserah.

Bab IV : ANALISIS DATA, bab yang berisi penyajian hasil dari analisis netnografi #Indonesiaterserah sebagai kritik social di media twitter.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas penelitian ini memperjelas pesan kritik sosial pada #IndonesiaTerserah yang berbentuk hasil opini dari masyarakat dengan menggunakan bahasa dan beberapa tanda hastag yang bermacam-macam, sehingga pembaca dapat memahami pesan yang terkandung dalam kritik tersebut.

Jadi, berdasarkan data yang telah di analisis oleh peneliti, maka terkait pokok permasalahan penelitian ini dapat di formulasikan ke dalam dua rangkaian sub masalah, kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Fenomena kritik sosial dalam platform media sosial sudah menjadi hal yang lumrah terjadi saat ini. Fungsi media sosial yang saat ini terlibat aktif dalam menyebarkan dan atau mendistribusikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah, menyebabkan adanya peluang bagi masyarakat dalam memberikan kritik sosial terlebih jika kebijakan tersebut dianggap tidak memihak pada rakyat. Pemanfaatan twitter yang dilakukan oleh masyarakat dalam hal ini #indonesiaterserah yang membahas terkait kebijakan pemerintah dalam menangani Covid-19 terkait adanya pemberlakuan PSBB tetapi pemerintah mengizinkan adanya pengadaan acara hajatan dan membagikan masker kepada para tamu undangan, dan muncul hastag #IndonesiaTerserah yang dibuat oleh salah satu influencer bernama Dr.Tirta Mandira Hudhi. dengan tidak mengabaikan manfaat dari media sosial bagi organisasi besar pemerintahan dan fungsi dari esensi komunikasi. Keberhasilan dari tagar #IndonesiaTerserah dapat dilihat melalui umpan balik (feedback) yang diberikan masyarakatnya melalui kritik, saran dan informasi pengaduan dari masyarakat. Bentuk- bentuk umpan balik merupakan salah satu indikator keberhasilan dari komunikasi, umpan balik merupakan respon dari masyarakat, dan respon selalu berbanding lurus dengan keaktifan memanfaatkan media sosial twitter. Jika penggunaan media

sosial aktif maka feed back yang diberikan masyarakat akan berlimpah.

- b) Pesan kritik sosial dalam hastag #IndonesiaTerserah bermakna penjelasan tentang suatu perilaku yang dilakukan oleh para penguasa dimana mereka seenaknya membuat kebijakan yang tidak jelas sehingga muncul trending topic di twitter dengan menggunakan #IndonesiaTerserah dan dalam kritik tersebut menggunakan jenis kritik sosial masalah moral. Pandemi Covid-19 bukan perkara mudah bagi seluruh negara dan dibutuhkan kerjasama semua pihak dalam penanganan bencana ini. Peran pemerintah tetap menjadi yang utama, khususnya dalam kerangka mengomunikasikan berbagai isu, kebijakan serta mekanisme mitigasi penanganan pandemi. Konsistensi, kesamaan, kontinuitas bahasa atau pesan, kesatuan komando, keterbukaan informasi, transparansi, menjadi sangat penting dalam komunikasi publik di masa krisis. Pemerintah harus mengembalikan esensi masalah penanganan pandemi ini dalam kerangka paradigma kesehatan. Komunikasi sebagai pilar kehidupan digunakan untuk menjaga agar masyarakat tidak panik. Pemerintah berperan dalam gerakan arus utama informasi agar masyarakat mematuhi Protokol Covid-19 serta menghadirkan ketenangan di tengah masyarakat. Sejatinya komunikasi publik dapat menjadi pengawal, penenang dan saluran penyelesaian informasi publik dalam penanganan pandemi Covid-19 ini.

5.2 Saran

Pada penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan dengan memperhatikan pendekatan-pendekatan atau teori lain yang dapat memberikan kontribusi untuk membongkar realitas semu yang dibentuk dan tersembunyi di media. Mengingat pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang sangat signifikan bagi perilaku masyarakat, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam terkait ilmu komunikasi agar dapat berkontribusi dan menjadi solusi disaat pandemi Covid-19 berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK. 17[^]). 17-34
- Ahmad R. (2018). Analisi Data Kualitatif. (UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal)
- Ahmadi, R., & Rose, K. R. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.
- Ahmadi, R., & Rose, K. R. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.
- Akbar, A. Z. (1997). Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia. Unisia, 44-51
- Alkatiri, A. B. M., Nadiyah, Z., & Nasution, A. N. S. (2020). Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter. CoverAge: Journal of Strategic Communication, 7 7(1), 19-26
- Anggreini, N. M., Nasir, B. M. S., Noor, I. L. S. S. M., & Sos, S. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Twitter di Kalangan Pelajar SMK Negeri Samarinda. eJournal Sosiatri-Sosiologi, 4(2), 239-251.
- Annisa, S. (2019). Studi Netnografi Pada Aksi Beat Plastic Pollution oleh United
- Annisa, S. (2019). Studi Netnografi Pada Aksi Beat Plastic Pollution oleh United Nations Environment di Media Sosial Instagram. Jurnal Aspikom, 1109-1123.
- Anwar, F., & Syam, A. (2019). Kritik Sosial dalam naskah drama alangkah lucunya negeri ini karya Deddy Mizwar. Jurnal bahiasa dan sastra, W. 105-121.
- Ardiyanti, A. D., & Mustaqim, T. (2021). Korelasi Informasi Al-Qur'an dan Hadist Terhadap Penanganan Wabah Penyakit pada Masa Rasulullah dan Kontemporer. Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, 3,1-7.

- Astuti, S. W., & Yenny, Y. (2019). Body Shaming di Dunia Maya: Studi Netnografi pada Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantika. *Promedia (Public Relation dan Media Komunikasi)*, 5(1).
- Budiman, A. A dan Widaksono, S. (2018). Aplikasi Pengolahan UJntuk Menganalisa Penggunaan H-lashitag Pada Twitter. (Jakarta, Jurnal)
- Christina, E. (2020). Pandemi Covid-19 Adalah 666?. *Logia: Jurnal Teologi Pentakosta*. 7(2), 1-22.
- Damayanti, A. (2020). Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19. *id. Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), 176-193.
- Dian Fermiana Mawati Mawuru dan Vera, N. (2020). UJjaran Kebencian Di Media Sosial (Studi Netnografi di Akun @gjprof.tjokhpwie). Jakarta, *Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Dwiarsianti, A. (2022). Sharenting dan Privasi Anak: Studi Netnografi pada Unggahan Instagram dengan Tagar# Anakku. *Jurnal Komunikasi Global*, 77(1), 1-20.
- Emeraldien, F. Z., Sunarsono, R. J., & Alit, R. (2019). Twitter Sebagai Platform Komunikasi Politik Di Indonesia. *SCAN-Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 74(1), 21-30.
- Fardiah, D., Darmawan, F., & Chatamallah, M. (2018). Eksistensi media jejaring sosial Twitter sebagai sarana berpikir kritis. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan H-lumaniora*, 4(1), 159-166.
- Febriani, M. (2014). Strategi Pemasaran Dalam Membangun Brand Image Pada Sosial Media Twitter @PekanbaruCo, (Pekanbaru, Jurnal)
- Hadi, I. P. (2020). Penelitian Media Kualitatif (filosofi Penelitian,Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media:Metode Reception Studies, Etnografi

Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik) Depok: PT.RajaGrafindo Persada

Hanafi, N. H. (2019). Kritik Sosial Dalam Album Wakil Rakyat Karya Iwan Fals (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).

Hasil pengolahan data dengan Netlytic.org. (2020)

Hidayatullah, R. (2022). "Merefleksikan netnografi untuk penelitian seni (resensi buku)." *Pelataran Seni* 7.1: 61-72.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/361010/tagar-indonesia-terserah-kembali-trending>

https://mobile.twitter.com/tirta_cipeng?ref_src=twsrc%5Egoogle%7Ctwcamp%5Eserp%7Ctwgr%5Eauthor

<https://mobile.twitter.com/status/1255441179597996032>

<https://smeru.or.id/id/content/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia>

<https://www.google.co.id/ampZs/www.ngopibareng.id/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/15/180300765/tagar-indonesia-terserah-kembali-viral-di-twitter-ini-kata-satgas-covid-19?page=all> <https://databoks.katadata.co.id>

<https://Zonautara.com/2020/05/16>

J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif jenis katakteristik dan keunggulannya*. Jakarta,PT. Grasindo

Jama, J. (1990). *Populasi dan Sampel*.

Jurnal Penelitian Komunikasi, 24(1).

Kurnia Widiastuti, D. (2014). *Twitter Sebagai Media Alternatif Informasi*. Publik. Fishum: Yogyakarta.

- Kurniawan, R., & Apriliani, A. (2020). Analisis sentimen masyarakat terhadap virus corona berdasarkan opini dari Twitter berbasis web scraper. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 5(1), 67-75.
- Laura, F. M. (2020). Studi Netnografi Tayangan Paranormal Experience "Rumah Eyang" Channel Youtube Raditya Dika.
- Liliweri, A. (2017). Komunikasi antar personal. Prenada Media.
- Isentia.co.id. Media mana yang menentukan Pemberitaan? Media massa atau/dan Media sosial. www.isentia.co.id/assets/whitepapers/isentia_whitepaper_indonesia_v2.Pdf
- Mokodongan, V. S. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam penerapan new normal pasca PSBB akibat wabah pandemi Covid-19. *Lex Administratum*, 9(4)
- Mufti, M., A Sahid Gatara, A., Afrilia, A., & Mutiarawati, R. (2020). Analisis pengukuran tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah: Kekuatan bagi penanganan Covid-19 berbasis masyarakat LP2M.
- Mutia, T., Taufiqurrahman, M. I., & Handoko, T. (2022). Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'iyah pada Akun Tiktok Ustadz@ eriabdulrohim). *Idarotuna*, 4(V), 1-12.
- Nations Environment di Media Sosial Instagram. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1109-1123.
- Nisak, K., & Anggraini, P. (2020). Kritik Sosial dalam Novel " Anak-Anak Tukang" Karya Baby Ahnan. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(2), 146-154.
- Nyoman, K. (2010). Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial H-lumaniora pada Umumnya, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Ponika, R., Siregar, N., & Puspita, R. (2019). Representasi Kritik Sosial

Terhadap Polisi Pada Karikatur di Media Sosial. *JurnalDaring Mahasiswa Komunikasi*, 7(1), 19-26.

Priowidodo, G. (2022). *Monograf Netnografi Komunikasi: Aplikasi pada Tiga Riset Lapangan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.

Rakhman, F. R., Ramadhani, R. W., & Fatoni, A. (2021). Gerakan opini digital#indonesiaterserah pada media sosial Twitter di masa pandemi Covid-19.

S Arikunto. (2010). *Metode Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta

Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*, Bandung, Pustaka Ramadhan

Sandra, L. J. (2013). Political branding Jokowi selama masa kampanye Pemilu Gubernur DKI Jakarta 2012 di media sosial Twitter. *JurnalE- komunikasi*, 7(2).

Steeve A. J. Muntu, Joanne Pingkan. M. (2021). Tangkudung dan Leviane J H. Lotulung, *Studi Netnografi pada Sosial Media Instagram*, (SamRatulangi, Jurnal)

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka C/pta, 120-123.

Suhartawan, B. (2021). Kepedulian Sosial Di Tengah Wabah Covid 19 Dalam Persepektif Hadis. *Dirayahi: Jurnal Ilmu H-iadis*, 2(1), 1-18.

Urip, M. (2015). *Gerakan sosial di media sosial (analisis wacana kritis gerakan sosial melalui hiashitag"ShiameOnYouSBY" di twitter)* (Doctoral dissertation, Postgraduate Program in Communication Studies).

Yasya, W. (2021). *Digitalisasi Hijrah: Analisis Netnografi Komunitas NgeSLOW*.

Yesicha, C., & Irawanto, B. (2020). Dekonstruksi Wacana Subversif Meme#IndonesiaTerserah. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(2),

282-299.

Yuswohady. (2012). dalam www.yuswohady.com/

